BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

A. STRATEGI

Strategi dan Arah kebijakan pembangunan kesehatan Kabupaten Pati tahun 2017-2022 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengan Daerah (RPJMD) 2017-2022, yang bertujuan Meningkatnya status kesehatan dan gizi masyarakat yang diimplementasikan dengan meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat Kab Pati yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Meningkatnya status kesehatan dan Gizi masyarakat ditunjukkan oleh meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya Angka Kematian Ibu dan meningkatnya indeks keluarga sehat.

Guna mencapai tujuan sebagaimana tersebut di atas, sebagai sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2022 adalah 1) Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang berkualitas; 2) Meningkatkan paradigma sehat.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan sebagaimana tersebut di atas, maka strategi pembangunan kesehatan 2017- 2022 adalah:

a) Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan meningkatkan kompetensi SDM Kesehatan dan penyediaan obat/OAI/perbekalan farmasi yang cukup dan peningkatann sarana prasarana pelayanan yang terstandart
b) Meningkatkan inovasi pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
c) Meningkatkan kemitraan dengan stakeholder dalam mengembangkan upaya kesehatan masyarakat
d) Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat dengan promosi dan pemberdayaan masyarakat serta serta pengembangan lingkungan sehat;

e) Memberikan pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat pada kelompok resiko sesuai standart;
f) Mengendalikan penyakit menular/tidak menular dengan optimalisasi surveilance penyakit dan pemberian pengebalan individu

B. ARAH KEBIJAKAN

Strategi tidak dapat terselenggaran dengan baik manakala tidak didukung dengan kebijakan yang sinergi dengan strateginya. Guna terlaksananya strategi dengan efektif dan efisien maka masing masing strategi memiliki arah kebijakan yang berlainan yaitu :

1. Strategi pertama yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan meningkatkan kompetensi SDM Kesehatan dan penyediaan obat/OAI/perbekalan farmasi yang cukup dan peningkatan sarana prasarana pelayanan yang terstandart, maka arah kebijakan pembangunan kesehatan difokuskan pada :
   a. Meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan dengan menyusun standart pelayanan, menyediakan data dan informasi yang akurat,valid, up todate dan menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan, monev, pelaporan yang akuntabel
   b. Mengelola SDM ksehatan yang kompeten sesuai kebutuhan
   c. Menyediakan perbekalan kesehatan yang aman dan mencukupi kebutuhan serta pengawasan farmamin
2. Strategi kedua yaitu meningkatkan inovasi pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka arah kebijakan pembangunan kesehatan difokuskan pada pengembangan pelayanan kesehatan dengan menggunakan sarana prasarana kesehatan secara medis maupun tradisional
3. Strategi ketiga yaitu Meningkatkan kemitraan dengan stakeholder dalam mengembangkan upaya kesehatan masyarakat maka arah kebijakan pembangunan kesehatan difokuskan pada pemberian perlindungan kepada masyarakat miskin diluar PBI untuk mendapatakan pelayanan kesehatan gratis di Puskesmas dan jaringannya bekerjasama dengan BPJS
4. Strategi keempat yaitu meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat dengan promosi dan pemberdayaan masyarakat serta pengembangan lingkungan sehat maka arah kebijakan pembangunan kesehatan difokuskan pada pemenuhan kebutuhan media promosi dan

peningkatan UKBM serta Mendorong masyarakat untuk ber PHBS di semua tatanan

5. Strategi kelima yaitu memberikan pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat pada kelompok resiko sesuai standart maka arah kebijakan pembangunan kesehatan difokuskan pada
   a. Menyediakan pelayanan kesehatan pada setiap tahap siklus kehidupan sesuai standart
   b. Menyelenggarakan upaya perbaikan gizi masyarakat pada bumil, bayi, balita dan remaja
   c. Mendorong mewujudkan pelayanan kesehatan pada masyarakat pekerja informal dan matra yang berkualitas
6. Sedangkan untuk strategi keenam yaitu mengendalikan penyakit menular/tidak menular dengan optimalisasi surveilance penyakit dan pemberian pengebalan individu maka arah kebijakan pembangunan kesehatan difokuskan pada
   a. Pencegahan terjadinya penularan penyakit pada masyarakat dengan melakukan pengendalian vektor penyakit , deteksi dini dan imunisasi serta
   b. Mengurangi resiko penyakit degeneratif pada masyarakat dengan memberikan pelayanan kesehatan di masyarakat dan memberdayakan masyarakat melalui pemeriksaan kesehatan secara rutin

Strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan pada hakekadnya adalah ditujukan untuk penguatan upaya kesehatan dasar (Primary Health Care) yang berkualitas baik UKP maupun UKM. Untuk Upaya Kesehatan Perorangan dilaksanakan melalui peningkatan cakupan jaminan kesehatan (daerah), peningkatan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang terakreditasi yang didukung dengan penguatan sistem rujukan. Sedang bagi Upaya Kesehatan Masyarakat, mengandalkan pelaksanaan Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat Untuk Hidup sehat (GERMAS). Dengan demikian dapat diwujudkan suatu konsep pembangunan kesehatan dengan “Paradigma Sehat” yang mengutamakan upaya promotif preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif.

Adapun upaya pokok yang akan dilaksanakan pada renstra pembangunan kesehatan di Kabupaten Pati tahun 2018 s/d 2022 meliputi :

1. Akselerasi Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia yang Berkualitas.
2. Mempercepat Perbaikan Gizi Masyarakat.
3. Meningkatkan Pengendalian Penyakit
4. Penyehatan Lingkungan
5. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar yang Berkualitas
6. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas
7. Meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan, Pemerataan, dan Kualitas Farmasi dan Alat Kesehatan
8. Meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan
9. Meningkatkan Ketersediaan, Penyebaran, dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
10. Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
11. Menguatkan Manajemen, dan Sistem Informasi kesehatan
12. Memantapkan sistim penanggulangan kegawatdaruratan Bidang Kesehatan
13. Mengembangkan dan Meningkatkan Efektifitas anggarn Kesehatan